

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan kondisi dimana seseorang mengalami pengurangan sel darah merah yang kurang dari normal. Anemia kehamilan adalah anemia yang disebabkan karena kurangnya zat besi. Anemia kehamilan dapat membahayakan ibu dan janin, untuk itu hal ini perlu mendapat perhatian khusus dan serius. Pasalnya pada ibu, anemia bisa menyebabkan kematian akibat perdarahan pada saat persalinan dan pada bayi, bisa beresiko lahir prematur atau Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Efek lain pada ibu yang mengalami anemia pada kehamilan yaitu tubuh akan terasa lelah, lesu dan tidak bersemangat. Pusing atau sakit pada bagian kepala dan kondisi janin juga akan terganggu perkembangannya karena sel darah merah yang berkurang (Fitriningsih, 2009).

Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63%. *Anemia World Map* pada waktu yang sama menyebutkan 51% wanita hamil menderita anemia sehingga menyebabkan kematian hingga 300 jiwa per hari. Prevalensi anemia ibu hamil di DIY mengalami penurunan sejak 2009, selain itu prevalensi anemia ibu hamil di DIY tahun 2012 (17,35%) sudah menurun target DIY (56%), sedangkan peningkatan prevalensi anemia terjadi di DIY tahun 2014 (25,31%) meningkat dari target yang ingin dicapai (87%) (Profil kesehatan DIY 2015).

Angka kejadian anemia di empat Kabupaten berbeda dengan Provinsi, pada tahun 2014 semakin meningkat yaitu Bantul (29,87%), Yogyakarta (28,13%), Kulon Progo (21,7%), Gunung Kidul (21,3%) dan Sleman (20,12%) (Profil

kesehatan DIY 2015). Angka kejadian anemia di Kota Yogyakarta pada tahun tahun 2013 (24,11%) dan pada tahun 2014 menjadi (28,1%) dari peningkatan angka kejadian anemia di Kota Yogyakarta menyebabkan angka kematian ibu saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandng lamanya kehamilan yaitu kematian yang disebabkan karena penanganan salah satunya karena anemia, bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2012). Kota Yogyakarta memiliki 18 Puskesmas yaitu Mantrijerno, Kraton, Mergangsan, Umbulharjo I, Umbulharjo II, Kotagede I, Kotagede II, Gondokusuman I, Gondokusuma II, Danurejan I, Danurejan II, Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan, Gedongtengen, Jetis, Tegalrejo. Angka kejadian anemia terbanyak dari 18 Puskesmas yaitu salah satunya Puskesmas Mergangsan tahun 2013 (25,2%) dan tahun 2014 menjadi (28,42) melihat angka kejadian anemia di Puskesmas Mergangsan masih cukup tinggi sedangkan cakupan pemberian tablet Fe sudah memenuhi target (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2012).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 melaporkan Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe terbanyak ada di Provinsi DIY yaitu sebesar 67.5% (Depkes RI, 2010). Cakupan pemberian tablet Fe pada tahun 2011 di Provinsi DIY yaitu sebesar 86.72% sedangkan di Kota Yogyakarta pada tahun 2011 cakupannya sebesar 74.13%. Cakupan pemberian tablet Fe I dan Fe III menurun di Kota Yogyakarta pada tahun 2012 menjadi 79.17% dan 73.07% (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2013). Puskesmas Mergangsan cakupan Fe I dan Fe III tahun 2011 sebesar 100% dan 92,80%, cakupan Fe I dan Fe III tahun 2012 sebesar

100% dan 90,64%, cakupan Fe I dan Fe III tahun 2013 100% dan 91,2%, cakupan Fe I dan Fe III 100% dan Fe III 91,5% dan cakup Fe I dan Fe III 100% dan 92,3% (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2012).

Data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta pada tanggal 13 Februari 2015 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil yang memeriksa kehamilannya dari bulan Maret-Juli pada tahun 2015 berjumlah 182 ibu hamil. Puskesmas Mergangsan membawahi 3 desa yaitu Desa Wirogunan, Desa Keparakan dan Desa Brontokusuman. Ibu hamil yang memiliki kadar HB < 11 gr% memasuki umur kehamilan trimester III yaitu Desa Wirogunan 12 ibu hamil, Desa Keparakan 17 ibu hamil, Desa Brontokusuman 14 ibu hamil. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta karena angka kejadian anemia terbanyak salah satunya yaitu di Puskemas Mergangsan yang tercatat pada tahun 2014 (28,42%).

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta?” .

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta .

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kepatuhan tentang tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta berdasarkan umur.
- b. Diketuainya kepatuhan tentang tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta berdasarkan pendidikan.
- c. Diketuainya kepatuhan tentang tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta berdasarkan pekerjaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana ilmu pengetahuan mengenai tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Mergangsan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, terutama terhadap upaya-upaya pencegahan dan pengobatan anemia pada ibu hamil yaitu memberi 90 tablet Fe selama kehamilan dan diminum dengan cara yang benar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah sebagai penerapan ilmu yang didapatkan dengan proses pembelajaran secara nyata dan membuat proposal karya tulis ilmiah.

c. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesehatan terutama tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada responden dengan cara mentati anjuran dari petugas kesehatan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hidayat, Wiwit dan Tri Anasari (2012)	Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongo Kabupaten Banyumas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang mengalami anemia dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak (37,5%), yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak (62,5%).	Menggunakan metode <i>sample random sampling</i> .	Perbedaan penelitian ini yaitu <i>case control</i> dengan pendekatan retrospektif dan terletak pada judul, subyek, lokasi, waktu, teknik pengambilan sampel, dan hasil penelitian.
2	Susanti, Dyah (2013)	Tingkat Kepatuhan Ibu Multigravida Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Polanharjo Klaten	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49 responden (70,15%) patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 31 responden (29,85%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.	Metode kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> dan menggunakan <i>Pruporsive Sampling</i> .	Pada penelitian ini perbedaannya adalah terletak pada judul, subjek, lokasi, waktu, dan hasil penelitian.
3	Sasfrisa, Meisha (2012)	Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Sulfas Ferosus (Fe) di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 responden (94,1%) patuh mengonsumsi tablet Fe, sedangkan 2 responden (5,9%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe.	Jenis penelitian Deskriptif. Rancangan penelitian <i>cross sectional</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada judul, subjek, lokasi, waktu, dan hasil penelitian.